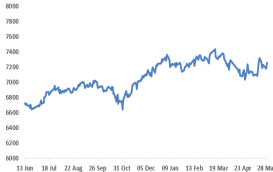


JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global lebih banyak menghijau pada perdagangan hari Senin (22/07/24) seiring para investor mencerna keputusan US President Joe Biden pada akhir pekan untuk mengakhiri pencalonan kembali dirinya, sementara pemotongan suku bunga yang mengejutkan oleh bank sentral China menggerakkan pasar Asia. Pada hari Minggu, Biden mengumumkan bahwa dia akan mundur dari Pilpres AS dan mendukung Wakil Presiden Kamala Harris sebagai suksesor-nya dari Partai Demokrat menantang mantan presiden Donald Trump, yang merupakan calon dari Partai Republik. Pasar menyikapi positif berita tersebut, di mana indeks saham MSCI seluruh dunia naik 0,75% menjadi 816,92; setelah sempat jatuh 2,1% pekan lalu dalam kinerja mingguan terburuknya sejak April. Para ahli strategi pasar melihat pemerintahan Trump yang mempunyai elektabilitas lebih tinggi saat ini akan mendukung lebih banyak pengambilan risiko (risk-on), menggerakkan saham berkapitalisasi kecil, mendorong harga minyak dan gas, serta membawa Bitcoin kembali berjaya di pasar. US DOLLAR sentak bergerak sedikit lebih tinggi terhadap sekering mata uang, mencegah aliran dana dari safe-haven; sementara BITCOIN - yang cenderung diuntungkan dengan semakin besarnya peluang Trump kembali ke Gedung Putih - menstabilkan diri setelah sempat jatuh pada hari Minggu menyusul pengumuman Biden. DOLLAR INDEX naik 0,1% menjadi 104,32, dengan Euro naik 0,07% menjadi USD 1,0885. Bitcoin, yang mencapai level tertinggi 6 minggu pada pekan lalu dalam reli mingguan terkuatnya sejak Februari, diperdagangkan lebih stabil pada hari Senin, naik 1,76% menjadi USD 68.158. Di Wall Street, ketiga indeks utama berakhir di teritori positif, dipimpin oleh kenaikan sektor Teknologi dan Layanan Komunikasi. Nvidia naik hampir 5%, didorong oleh berita bahwa mereka sedang mengerjakan chip AI baru untuk pasar China. Dow Jones Industrial Average naik 0,32% menjadi 40.415,44, S&P 500 menguat 1,08% menjadi 5.564,41, dan NASDAQ Composite melejit 1,58% menjadi 18.007,57. Investor akan memperhatikan pekan yang padat dengan LAPORAN PENDAPATAN PERUSAHAAN. Tesla dan induk perusahaan Google, Alphabet, memulai musim pelaporan untuk kelompok saham megacap "Magnificent Seven". US TREASURY sedikit berubah seiring pasar mencerna ketidakpastian seputar Pemilu AS, dengan imbal hasil pada tenor 10 tahun naik 1,7 basis poin menjadi 4,256%. Secara MAKROEKONOMI, perkiraan awal US GDP 2Q akan dirilis pada hari Kamis dan PCE PRICE INDEX pada hari Jumat, keduanya dipandang penting sebagai dasar keputusan The Fed. Adapun pasar saat ini hampir fully price-in prospek penurunan suku bunga oleh Federal Reserve pada bulan September, yang membantu menopang selera risiko.
- MARKET ASIA & EROPA: PEOPLE'S BANK OF CHINA di luar dugaan memotong suku bunga jangka pendek dan jk.panjang masing-masing sebesar 10 basis poin, menjadi 3.35% dan 3.85% (5y). Langkah ini mengikuti rilis dokumen kebijakan pemerintah China pada rapat pleno hari Minggu lalu yang menguraikan ambisinya untuk memperkuat ekonomi. Indeks terluas saham Asia-Pasifik MSCI di luar Jepang turun 0,61%. Bank-bank terbesar di EROPA juga melaporkan kinerja mereka minggu ini, dengan fokus perhatian apakah keuntungan dari suku bunga yang lebih tinggi sudah berlalu, dan apakah drama politik baru-baru ini mempengaruhi sentimen. STOXX 600 ditutup melesat naik 0,93%. Pagi ini KOREA SELATAN telah merilis data PPI (Jun) yang mana bertengger di level 2.5% yoy (naik dari posisi bulan sebelumnya 2.3%), walau secara bulanan justru PPI berkontraksi 0.1% (versus 0.1% pada bulan May). Bicara mengenai Foreign Direct Investment, akan ada dua negara hari ini merilis pertumbuhan FDI mereka yaitu INDONESIA & CHINA. Sebagai informasi, terakhir FDI China jeblok 28.2% pada bulan May, dan Indonesia berada pada 15.5%.
- KOMODITAS: Harga MINYAK kembali lanjutkan penurunan setelah menutup pekan lalu dengan pelemahan yang cukup signifikan, karena kuatir demand yang lesu dari China (selaku importer crude oil terbesar dunia). Futures BRENT turun 0,3% untuk menetap di USD 82,40 / barel, posisi terendah sejak 11 Juni. Futures US WTI untuk pengiriman Agustus berakhir melemah 35 sen menjadi USD 79,78 / barel, juga level terendah dalam 1 bulan. Morgan Stanley meramalkan produksi minyak dari OPEC dan negara non-OPEC akan mencapai 2.5 juta barrel / day di tahun 2025, melebihi pertumbuhan demand (= indikasi potensi oversupply) yang mengancam harga Brent merosot ke level USD 70-an / barrel. Dari sudut komoditas lain, harga EMAS turun tipis ke level terendah lebih dari 1 minggu. Spot Emas turun 0,07% menjadi USD 2.398,32 / ons. Futures emas AS naik 0,28% menjadi USD 2.402,10 per ons.
- IHSG mampu catatkan kenaikan 27.5points / +0.38% ke level 7322 didukung oleh beli bersih asing yang tipis sejumlah IDR 11.5 miliar (all market). Sejatinnya IHSG masih terkutat di area Resistance 7300-an, sampai 7375 selaku Resistance dari titik tertinggi 2bulan. Dari indikator RSI menyatakan potensi negative divergence, mengisyaratkan potensi pullback akan segera terjadi, secara buying momentum ketika IHSG hampir area Resistance untuk kedua kalinya ini terlihat mulai menurun. NHKSI RESEARCH menetapkan level Support terdekat sebagai Trailing Stop para investor berada pada 7285 atau MA10; sebelum bergulir menuju Support kedua: level 7200 atau MA20 .

Company News

- ROTI: Laba Emiten Roti Grup Salim Melejit, Intip Progres Pabrik Teranyar
- INDY: Peluang Indika Energy Perluas Bisnis Tambang Mineral
- BSDE: Pengembang BSD City (BSDE) Amankan Prapenjualan IDR 4.84 Triliun

Domestic & Global News

Stok Pupuk Subsidi Langka, Petani Terancam Gagal Panen di Akhir 2024
Maersk Mengatakan Gangguan Pengiriman Laut Merah Berdampak Global

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2492.83	37.11	1.51%
Industrial	1031.98	13.23	1.30%
Transportation & Logistic	1371.12	14.18	1.05%
Property	644.75	4.98	0.78%
Technology	3289.00	23.41	0.72%
Finance	1407.61	7.27	0.52%
Infrastructure	1601.87	8.18	0.51%
Consumer Non-Cyclicals	717.07	0.00	0.00%
Consumer Cyclicals	748.23	-0.50	-0.07%
Healthcare	1425.18	-4.38	-0.31%
Basic Material	1359.38	-5.05	-0.37%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	140.18	139.00	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	2.39	2.93	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.17%	2.86%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	7.58%	-8.83%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.51%	2.84%	Cons. Confidence*	123.30	125.20

JCI Index

July 22	7,321.98
Chg.	+27.48 pts (+0.38%)
Volume (bn shares)	16.14
Value (IDR tn)	8.45
Up 260 Down 236 Unchanged 178	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	733.0	AMMN	234.7
BBRI	687.7	ADRO	216.2
TLKM	437.1	BRPT	216.1
BBCA	316.5	UNTR	193.0
BREN	261.8	BSBK	169.0

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BMRI	203.3	BBNI	47.5
BBCA	31.9	BREN	46.9
UNTR	29.1	BBRI	25.5
ADRO	23.0	TLKM	25.3
ADMR	20.6	ASII	21.6

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.00%	0.05%
USDIDR	16,220	0.19%
KRWIDR	11.69	0.37%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,415.44	127.91	0.32%
S&P 500	5,564.41	59.41	1.08%
FTSE 100	8,198.78	43.06	0.53%
DAX	18,407.07	235.14	1.29%
Nikkei	39,599.00	(464.79)	-1.16%
Hang Seng	17,635.88	218.20	1.25%
Shanghai	2,964.22	(18.09)	-0.61%
Kospi	2,763.51	(31.95)	-1.14%
EIDO	20.34	0.15	0.74%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,396.6	(4.2)	-0.18%
Crude Oil (\$/bbl)	78.40	(0.24)	-0.31%
Coal (\$/ton)	135.00	(0.10)	-0.07%
Nickel LME (\$/MT)	16,190	(66.0)	-0.41%
Tin LME (\$/MT)	29,888	(1162.0)	-3.74%
CPO (MYR/Ton)	3,985	24.0	0.61%

ROTI : Laba Emiten Roti Grup Salim Melejit, Intip Progres Pabrik Teranyar

Emiten produsen roti milik Grup Salim, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI), membukukan pertumbuhan kinerja keuangan baik dari sisi top line maupun bottom line pada semester I/2024. Dilansir dari laporan keuangan yang berakhir Juni 2024 pada Senin (22/7/2024), produsen roti merek Sari Roti itu membukukan penjualan IDR 1.92 triliun pada semester I/2024. Realisasi itu tumbuh 5.5% dari IDR 1.82 triliun periode yang sama tahun lalu. Dari situ, ROTI membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai IDR 144.64 miliar per akhir Juni 2024. Pencapaian tersebut mencerminkan kenaikan 22% dari IDR 118.75 miliar periode semester I/2024. ROTI akan meningkatkan kapasitas produksi dengan menyelesaikan pembangunan pabrik ke-15 di Pekanbaru yang ditargetkan beroperasi pada akhir 2024. Strategi itu untuk memenuhi permintaan produk-produk roti dan kue yang terus bertumbuh. (Bisnis)

BSDE : Pengembang BSD City (BSDE) Amankan Prapenjualan IDR 4.84 Triliun

PT Bumi Serpong Damai Tbk. (BSDE) mengamankan 51% dari target prapenjualannya pada Semester I/2024 sebesar IDR 4,84 triliun. Adapun pada 2024, BSDE telah menunjukkan kinerja yang positif menuju pencapaian target tahunannya yang sebesar IDR 9,50 triliun. Raihan ini mengindikasikan peningkatan sebesar 1% dari jumlah IDR 4,79 triliun yang tercapai pada periode yang sama tahun sebelumnya. Direktur BSDE Hermawan Wijaya menyatakan kinerja penjualan yang kuat pada paruh pertama tahun 2024 mencerminkan keberhasilan efektivitas strategi disertai dengan daya tarik proyek-proyek. (Bisnis)

INDY : Peluang Indika Energy Perluas Bisnis Tambang Mineral

PT Indika Energy Tbk. (INDY) tengah mempertimbangkan diversifikasi bisnis ke tambang mineral yang memiliki nilai tambah sesuai dengan strategi jangka menengah dan panjang. Presiden Direktur Indika Energy Arsjad Rasjid menyebutkan INDY akan memastikan prospek sustainability, sehingga ESG akan dijalankan sebagai strategi jangka menengah dan panjang. Arsjad mengaku INDY berpeluang masuk bisnis semua mineral selama memberikan value added. "Semua [komoditas mineral], [yang penting] value added tadi," kata Arsjad menjawab pertanyaan Bisnis saat ditemui di Jakarta, Senin (22/7/2024). Lebih lanjut, Arsjad mengatakan INDY akan melakukan strategi sejalan dengan langkah Indonesia ke depan. "Apa strategi Indonesia, INDY akan ikut," jelasnya. (Bisnis)

Domestic & Global News

Investasi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tembus IDR 205.2 Triliun

Dewan Nasional kawasan ekonomi khusus (KEK) mencatat realisasi investasi KEK hingga semester I/2024 mencapai Rp205,2 triliun. Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional KEK, Rizal Edwin menjelaskan realisasi investasi KEK itu secara kumulatif menyerap tenaga kerja mencapai 132.227 orang. "Dari hasil rapat kami terakhir rapat koordinasi nasional diketahui secara kumulatif investasi di KEK sudah mencapai Rp205,2 triliun, ini sejak tahun 2012 saat dimulainya pembangunan KEK hingga semester 1 tahun ini," kata Edwin dalam Konferensi Pers di Jakarta, Senin (22/7/2024). Adapun, realisasi investasi tersebut berasal dari 22 Kawasan Ekonomi Khusus yang saat ini tengah dikembangkan oleh pemerintah. Dengan capaian tersebut, pemerintah yakin KEK mampu memenuhi target investasi pada akhir tahun 2024 serta dapat memberikan multiplier effect kepada masyarakat yang ada di sekitar kawasan. Lebih lanjut, Edwin menjelaskan bahwa pada tahap pertama pengembangan KEK bakal dilakukan pada sektor manufaktur dan pariwisata yang berada di luar Jawa. Alasannya, hal itu dilakukan untuk mendorong lahirnya beberapa pusat industri baru. (Bisnis)

Tak Terduga, China Pangkas Suku Bunga untuk Dorong Perekonomian

China mengejutkan pasar dengan memangkas suku bunga kebijakan jangka pendek utama dan suku bunga pinjaman acuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Bank sentral China (PBOC) pada Senin (22/7/2024) menyatakan memangkas suku bunga repo tujuh hari menjadi 1,7% dari 1,8% dan akan meningkatkan mekanisme operasi pasar terbuka. China juga memangkas suku bunga pinjaman acuan dengan margin yang sama pada penetapan bulanan. Suku bunga acuan pinjaman (LPR) satu tahun diturunkan menjadi 3,35% dari sebelumnya 3,45%, sementara LPR lima tahun diturunkan menjadi 3,85% dari 3,95%. Pemangkasan ini terjadi setelah China melaporkan data ekonomi kuartal II/2024 yang lebih lemah dari perkiraan pekan lalu. Para pemimpin tertinggi negara tersebut bertemu dalam sebuah pleno yang diadakan setiap lima tahun sekali. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,773.6							
BBCA	10,100	9,400	11,025	Overweight	9.2	10.4	1,245.1	24.9x	5.5x	22.8	2.7	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,910	5,725	6,375	Buy	29.8	(12.7)	744.2	12.3x	2.5x	21.1	6.5	17.8	1.9	1.3
BBNI	5,100	5,375	6,475	Buy	27.0	12.7	190.2	9.0x	1.3x	14.7	5.5	9.4	2.2	1.2
BMRI	6,700	6,050	7,800	Buy	16.4	20.7	625.3	11.3x	2.6x	24.1	5.3	13.2	1.1	1.2
AMAR	220	320	400	Buy	81.8	(25.7)	4.0	18.3x	1.2x	5.9	1.4	35.1	8.3	0.2
Consumer Non-Cyclicals							1,051.4							
INDF	6,025	6,450	7,400	Buy	22.8	(17.7)	52.9	7.8x	0.9x	11.4	4.4	0.8	(36.3)	0.4
ICBP	10,900	10,575	13,600	Buy	24.8	(5.2)	127.1	23.6x	3.0x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.6
UNVR	2,740	3,530	3,100	Overweight	13.1	(36.1)	104.5	21.6x	21.6x	95.1	5.1	(5.0)	2.7	0.4
MYOR	2,600	2,490	2,800	Overweight	7.7	4.0	58.1	16.2x	3.6x	24.3	2.1	3.7	51.5	0.3
CPIN	5,475	5,025	5,500	Hold	0.5	5.8	89.8	32.3x	3.2x	10.3	0.5	9.3	186.7	0.6
JPFA	1,690	1,180	1,400	Sell	(17.2)	28.5	19.8	10.7x	1.4x	13.9	N/A	18.4	N/A	1.0
AAJI	5,800	7,025	8,000	Buy	37.9	(27.5)	11.2	10.5x	0.5x	4.8	4.3	0.8	2.6	0.8
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	(14.5)	4.1	6.4x	0.5x	7.9	5.9	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							403.8							
ERAA	390	426	600	Buy	53.8	(18.8)	6.2	7.3x	0.8x	11.6	4.4	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,370	1,790	2,200	Buy	60.6	(29.0)	22.7	11.9x	2.2x	20.2	0.6	17.8	5.9	0.6
HRTA	402	348	590	Buy	46.8	(2.4)	1.9	5.5x	0.9x	17.6	3.7	89.7	47.1	0.4
Healthcare							281.2							
KLBF	1,575	1,610	1,800	Overweight	14.3	(20.1)	73.8	25.4x	3.3x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.5
SIDO	725	525	700	Hold	(3.4)	3.6	21.8	20.9x	5.7x	30.1	4.2	16.1	30.1	0.6
MIKA	2,940	2,850	3,000	Hold	2.0	(2.0)	41.9	38.4x	6.9x	18.8	1.2	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							2,007.59							
TLKM	3,100	3,950	4,800	Buy	54.8	(19.7)	307.1	12.7x	2.2x	17.4	5.8	3.7	(5.8)	1.1
JSMR	5,350	4,870	5,100	Hold	(4.7)	36.8	38.8	5.6x	1.4x	27.1	0.7	36.1	24.7	1.0
EXCL	2,200	2,000	3,800	Buy	72.7	6.8	28.9	17.9x	1.1x	6.1	2.2	11.8	156.3	0.9
TOWR	780	990	1,310	Buy	67.9	(26.4)	39.8	11.8x	2.3x	20.3	3.1	6.3	6.7	0.9
TBIG	1,990	2,090	2,390	Buy	20.1	0.5	45.1	28.6x	3.8x	13.3	3.0	5.4	4.3	0.5
MTEL	685	705	860	Buy	25.5	3.0	57.2	28.2x	1.7x	5.9	2.7	7.3	0.0	0.7
PTPP	404	428	1,700	Buy	320.8	(35.9)	2.5	4.6x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.7
Property & Real Estate							328.0							
CTRA	1,265	1,170	1,300	Hold	2.8	12.9	23.4	12.2x	1.1x	9.7	1.7	8.7	18.2	0.7
PWON	418	454	500	Buy	19.6	(16.4)	20.1	10.9x	1.0x	9.9	2.2	10.5	(44.4)	0.7
Energy							1,535.4							
ITMG	27,350	25,650	26,000	Hold	(4.9)	2.1	30.9	5.1x	1.1x	22.4	16.1	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,680	2,440	4,900	Buy	82.8	(3.9)	30.9	5.4x	1.4x	22.1	14.8	(5.5)	(31.8)	0.8
HRUM	1,245	1,335	1,600	Buy	28.5	(19.4)	16.8	20.9x	1.2x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	0.9
ADRO	3,190	2,380	2,870	Underweight	(10.0)	31.8	102.0	3.9x	0.8x	22.9	12.8	(21.5)	(17.7)	1.1
Industrial							348.4							
UNTR	25,300	22,625	25,900	Hold	2.4	3.3	94.4	4.6x	1.1x	22.9	9.0	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,520	5,650	6,900	Buy	52.7	(29.9)	183.0	5.6x	0.9x	16.0	11.5	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,330.4							
SMGR	4,120	6,400	9,500	Buy	130.6	(40.7)	27.8	13.4x	0.6x	4.8	2.1	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,250	9,400	12,700	Buy	75.2	(30.0)	26.7	13.7x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.6
INCO	3,780	4,249	5,000	Buy	32.3	(41.9)	39.8	12.9x	0.9x	7.3	N/A	(36.7)	(96.5)	0.6
ANTM	1,340	1,705	2,050	Buy	53.0	(32.2)	32.2	19.5x	1.0x	5.9	9.6	(25.6)	(85.7)	1.2
NCKL	935	1,000	1,320	Buy	41.2	4.5	59.0	11.5x	2.4x	29.8	2.9	26.1	(36.1)	N/A
Technology							284.0							
GOTO	51	86	81	Buy	58.8	(54.9)	61.3	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							39.5							
ASSA	795	790	990	Buy	24.5	(35.1)	2.9	23.7x	1.5x	6.8	2.5	3.1	32.3	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

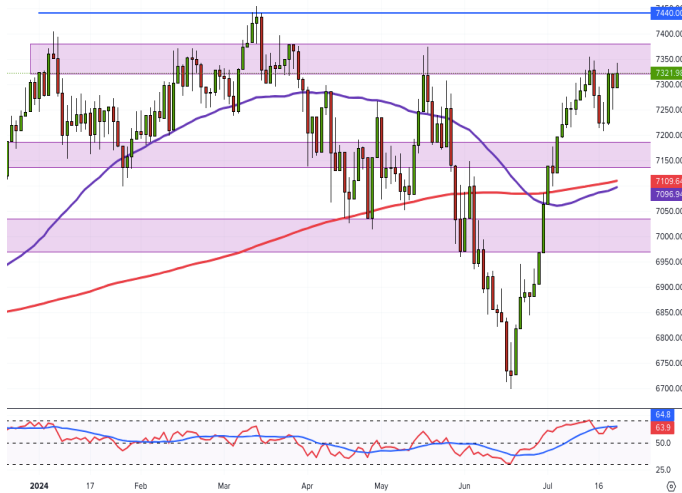
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
22 – July							
Tuesday	US	21.00	Existing Home Sales	-	Jun	4.00 m	4.11 m
23 – July							
Wednesday	JP	07..30	Jibun Bank Japan PMI Manufacturing	-	July P	-	50.0
24 - July	GE	14.30	HCOB Germany Manufacturing PMI	-	July P	44.5	43.5
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	July 19	-	3.9%
	US	19.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jun	-	51.6
	US	21.00	New Home Sales	-	Jun	640k	619k
Thursday	GE	15.00	IFO Business Climate	-	July	89.0	88.6
25 – July	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	July 20	-	243k
	US	19.30	Durable Goods Order	-	June P	0.5%	0.1%
	US	19.30	GDP Annualized QoQ	-	2Q A	1.8%	1.4%
Friday	US	19.30	Personal Spending	-	June	0.2%	0.2%
26 - July	US	19.30	Personal Income	-	June	0.4%	0.5%
	US	21.00	US Of Michigan Sentiment	-	July F	-	66.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	JATI
22– July	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
23-July	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
24 – July	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	INAF
25 – July	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	GGRP
26 – July	Cum Dividend	-

Source: Bloomberg, NHKSI Research



IHS projection for 23 July 2024 :

Reject resistance area

Support : 7135-7185 / 6970-7035 / 6850-6875

Resistance : 7320-7380 / 7440

ADVISE : trailing stop

BRIS —PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



PREDICTION 23 July 2024

Overview

Breakout from minor support

Advise

Spec buy

Entry Level: 2560-2530

Target: 2630-2660 / 2730 / 2790-2870

Stoploss: 2500

MDKA —PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 23 July 2024

Overview

Double bottom

Advise

Spec buy

Entry Level: 2390

Target: 2510-2540 / 2620-2650 / 2830-2900

Stoploss: 2270

ACES —PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk



PREDICTION 23 July 2024

Overview

At swing support

Advise

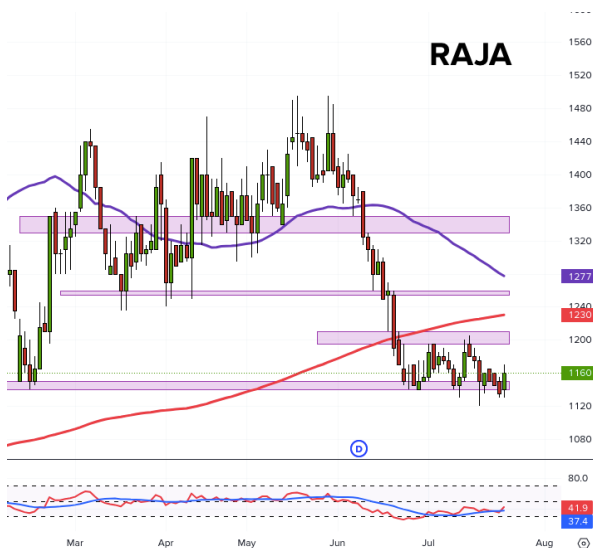
High risk spec buy

Entry Level: 815-795

Target: 860-870 / 910-915 / 945-950

Stoploss: 770

RAJA—PT Rukun Raharja Tbk



PREDICTION 23 July 2024

Overview

At swing support, potential triple bottom

Advise

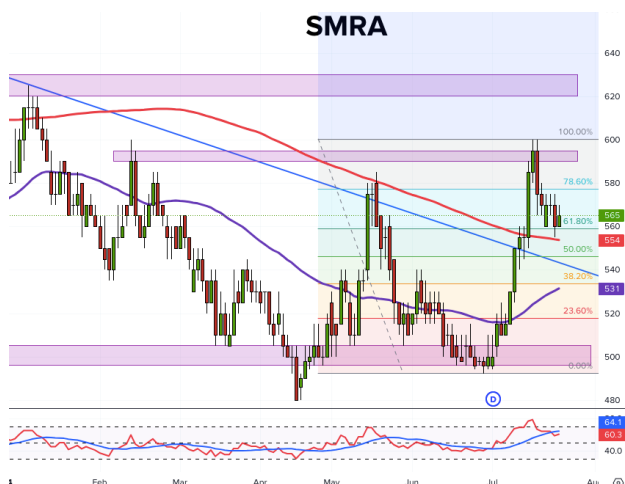
Spec buy

Entry Level: 1160

Target: 1195-1210 / 1255-1260 / 1330-1350

Stoploss: 1130

SMRA —PT Summarecon Agung Tbk



PREDICTION 23 July 2024

Overview

Fibonacci retracement 61.8% & MA200

Advise

Spec buy

Entry Level: 565-560

Target: 585-600 / 620-635 / 685

Stoploss: 550

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta